

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan globalisasi menjadi tantangan untuk meningkatkan pendidikan dan mengikuti modernisasi saat ini sehingga pondok pesantren modern menjadi opsi yang tepat sebagai wadah mediator untuk pengembangan dua sistem pendidikan tersebut (Al Rafid and Iskandaria 2019). Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar merupakan lembaga dakwah dan pendidikan Islam modern dan terkemuka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna membentuk masyarakat Indonesia yang beramal, berilmu, beriman, dan bertaqwa. Al Azhar menganut kurikulum nasional dan kurikulum YPI dengan jenjang pendidikan meliputi TK, SD, SMP, SMA, hingga universitas. Dalam rangka mewujudkan visi-misi sekolah, Al Azhar berencana membentuk lembaga pendidikan skala internasional berbasis pondok pesantren Islam modern atau disebut *International Islamic Boarding school (IIBS)* yang berlandaskan pada Al-Quran, menekankan sebuah adab, serta mengajarkan ilmu pengetahuan terbaik dengan harapan kedepan generasi muslim akan memiliki daya saing kelas dunia.

Terjadinya globalisasi di bidang etika, budaya, dan moral menimbulkan tantangan dan pengaruh yang cukup mengkhawatirkan bagi orang tua dalam mengajarkan dan membentuk karakter anak. Selain itu, kemajuan dan perkembangan teknologi yang tidak digunakan dengan bijak dapat menjerumuskan pada perilaku yang menyimpang dari agama sehingga mengakibatkan krisis moral bagi anak (Putri 2016). Pendidik bertugas untuk membina kepribadian dan akhlak peserta didik secara terpadu, hal ini sejalan dengan pendidikan Indonesia yang diharapkan dapat menunjang kepribadian religius sebagaimana terdapat pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 3. Sekolah memiliki peran yang relevan dalam mengajarkan pendidikan karakter dan pondok pesantren Islam modern menjadi solusi terhadap program yang mengajarkan pendidikan Islam. Al Azhar memiliki visi-misi yang searah dalam

menjawab fenomena tersebut melalui pengembangan kegiatan IMTAQ & IPTEK sesuai dengan aqidah Islam.

Al Azhar berencana membuka *International Islamic Boarding School* (IIBS) yang berlokasi di Jl. Raya Merdeka, Cimone, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dengan capaian perancangan yang diharapkan adalah desain yang mampu mengimplementasikan visi-misi dalam mencapai tujuan sekolah, baik secara fisik maupun nilai yang terkandung di dalam desain tersebut dengan didukung fasilitas yang unggul. Adapun permasalahan umum interior yang muncul berdasarkan hasil observasi ke beberapa *International Islamic Boarding School* terpilih (Insan Cendekia Madani BSD dan Al Izzah IIBS Malang), yaitu munculnya stigma masyarakat mengenai penyakit kulit yang sering dibicarakan berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan yang kurang diperhatikan, selanjutnya terkait ketidaksamarataan kualitas fasilitas tiap ruang meliputi: a) kapasitas ruang yang tidak sesuai, b) tata layout furnitur dan alur sirkulasi program ruang kurang optimal, c) sirkulasi udara dan pencahayaan, d) ruang terlalu lembab, dan e) gangguan akustik baik internal dan eksternal gedung. Selain itu, fenomena yang sedang terjadi yaitu pandemi covid-19 akan berpengaruh terhadap perancangan yang perlu merespon kebutuhan melalui proses *new normal*. Hal tersebut perlu diantisipasi dan diperhatikan agar tidak terjadi pada perancangan Al Azhar IIBS Tangerang.

Munculnya tantangan terkait pentingnya pembentukan karakter anak, membuat Al Azhar ingin mengembangkan pendidikan ke ranah pondok pesantren modern. Konsep yang diterapkan yaitu sekolah berasrama atau *boarding* dengan harapan para guru dapat terus memantau keseharian peserta didik dalam mencapai tujuan sekolah karena tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, namun juga mengoptimalkan ke ranah kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan), dan psikomotor (pengalaman) siswa. Hal tersebut perlu didukung dengan perancangan sekolah yang mengakomodir organisasi ruang dan layout berdasarkan kebutuhan pengguna dan standar secara optimal, serta implementasi desain dan fasilitas yang memadai dalam mencapai tujuan pendirian *boarding school*. Dalam mewujudkan hal tersebut, memahami perilaku dan karakter pengguna saat beraktivitas menjadi bagian penting dalam

melakukan perancangan ini, dengan begitu tujuan sekolah dapat dicapai melalui dukungan perancangan yang mampu mewedahi visi-misi sekolah. Perancangan ini diharapkan menjadi solusi dari segi kualitas pendidikan dengan mengadakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dan membawa dampak positif baik terhadap kenyamanan pengguna, aktivitas di sekolah, asrama, dan lingkungan.

1.2. Identifikasi Masalah dan Potensi

Berdasarkan observasi dari dua studi banding, ditemukan beberapa permasalahan dari masing-masing objek studi banding. Selain itu, penulis melakukan analisis terhadap denah layout objek perancangan. Maka ditemukan identifikasi masalah dan potensi sebagai berikut:

1.2.1. Studi Banding

a. Permasalahan

- Tidak meratanya kualitas fasilitas di tiap ruang sehingga terjadi kesenjangan
- Pemilihan material pada fasilitas kurang kuat dan stabil
- Kurangnya bukaan pada kamar asrama yang menyebabkan ruangan menjadi lembab dan kurang pencahayaan
- Kurang lengkapnya fasilitas pendukung seperti area belajar di asrama
- Ruang belum menunjukkan *corporate identity* dan visi misi sekolah dalam implementasi desainnya
- Munculnya stigma terhadap pondok pesantren terkait penyakit kulit sehingga perlu perhatian lebih terhadap aspek interior yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan
- Papan penanda yang tidak informatif

b. Potensi

- Implementasi ruangan terbuka dan terpantau untuk menghindari tindakan negatif
- Konsep bangunan yang terbuka sehingga ruangan tidak terasa sesak
- Pengorganisasian ruang dan layout furnitur yang sudah sesuai

1.2.2. Objek Perancangan

a. Potensi

- Buka di setiap sisi bangunan dalam memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami
- Akses yang memudahkan pengguna saat beraktivitas normal maupun saat terjadi kondisi darurat

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, dapat dirumuskan permasalahan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang organisasi ruang dan layout furnitur berdasarkan standarisasi perancangan secara optimal pada bangunan baru?
2. Bagaimana merancang suasana interior yang mampu mewadahi visi-misi sekolah yang mengintegrasikan Al Quran, adab, dan sains teknologi pada bangunan baru?
3. Bagaimana merancang interior dengan mengimplementasikan nilai Islam secara fisik dan nonfisik pada bangunan baru?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang pondok pesantren modern yang menyediakan fasilitas berdasarkan kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan visi-misi dalam implementasinya melalui pendekatan arsitektur Islam sehingga tercapai suasana yang mendukung proses pembelajaran dalam mencapai tujuan sekolah

1.4.2. Sasaran Perancangan

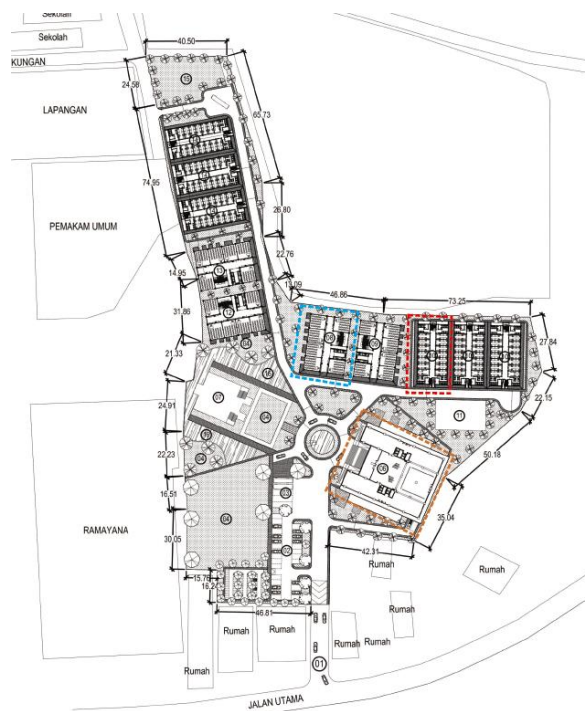
Adapun capaian sasaran perancangan berdasarkan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pengoptimalan tata letak ruang dan fasilitas sarana prasarana agar lebih efektif dan representatif dalam mewadahi visi-misi terhadap imej sekolah
2. Peningkatan elemen-elemen interior dengan implementasi nilai Islam secara fisik dan nonfisik

1.5. Batasan Perancangan

Perancangan interior Al Azhar *International Islamic Boarding School* dengan batasan sebagai berikut:

- Jenis proyek : *New design*
- Lokasi : Jl. Raya Merdeka, Cimone, Karawaci, Kota Tangerang, Banten
- Luas bangunan : 8.390 m²
- Luas perancangan : ±2.200 m²
- Deskripsi ruang :
 - Gedung SMP Putri (R. kelas, *student lounge*, R. konseling, toilet, koridor)
 - Gedung Asrama Putri (Kamar santri, kamar pembina, R. komunal, R. tamu, kamar mandi, koridor)
 - Gedung Serba Guna (Kantin, minimarket, perpustakaan, R. UKS, Ruang guru, Lab. Fisika, Lab. Kimia, lab. Biologi, Lab. Komputer)



Gambar 1.1 Siteplan objek perancangan
Sumber: olahan pribadi, 2022

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan yang terdiri dari manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan melalui kajian teori dan lapangan yang telah dilakukan. Dapat memahami pengaruh dalam perancangan interior melalui pendekatan arsitektur Islam meliputi aspek warna, aspek ruang, serta elemen interior pembentuk ruang yang lain

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi pengalaman dalam merancang interior pondok pesantren Islam modern melalui pemecahan masalah dan fenomena yang muncul dalam memenuhi kebutuhan pengguna

b. Bagi Sekolah

Perancangan ini dapat menjadi referensi dalam memenuhi kebutuhan sarana prasarana pembangunan sekolah

c. Bagi Intitusi

Menambah referensi pustaka jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

d. Bagi Masyarakat / Lingkungan

Membagikan pengetahuan dan wawasan dalam merancang khususnya pada sarana pendidikan

1.7. Metode Perancangan

Dalam perancangan Al Azhar IIBS dibutuhkan data yang relevan dan mendukung, maka dilakukan pengumpulan data dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1.7.1. Data Primer

Dilakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung ke lokasi dan wawancara ke beberapa narasumber yang berhubungan

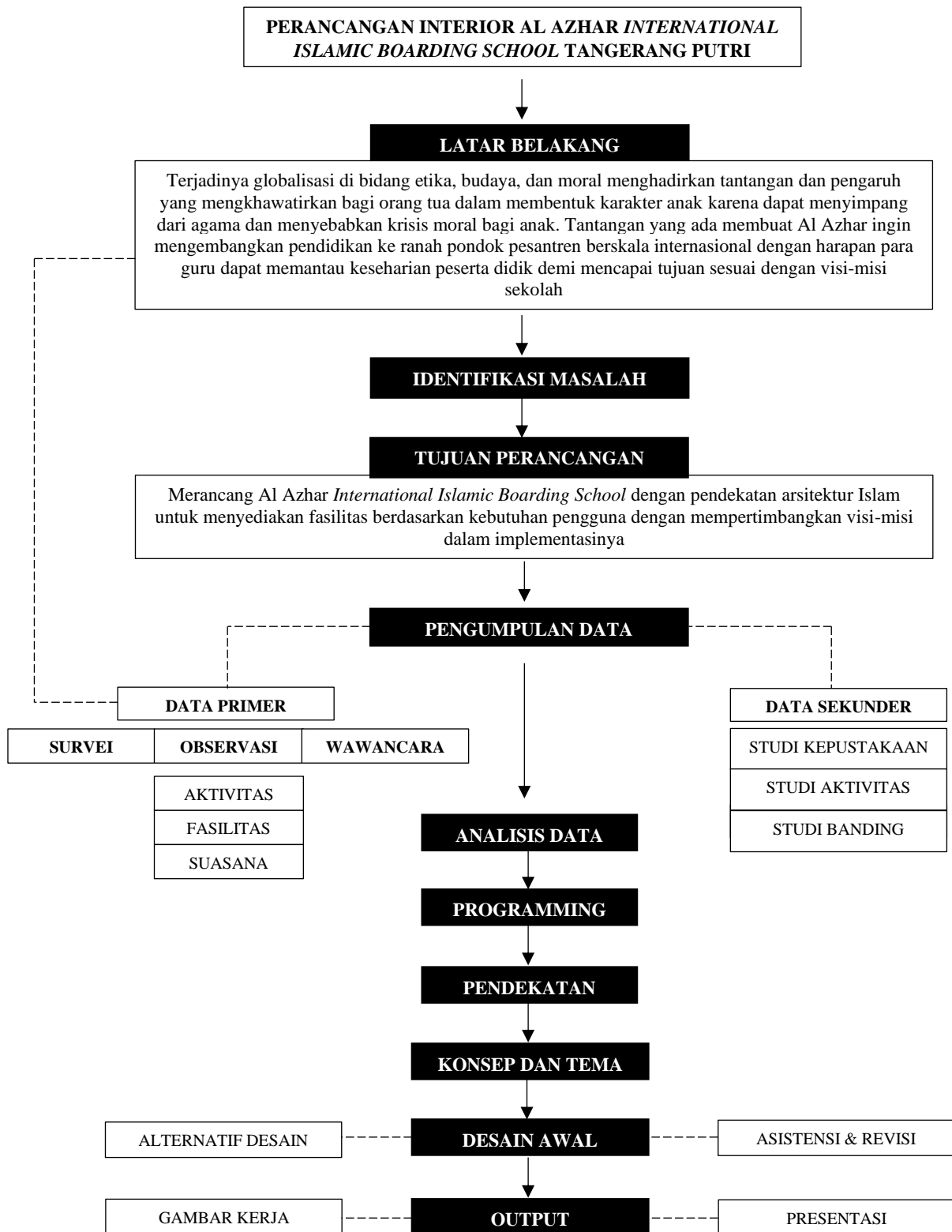
- a. Survei, melaksanakan kunjungan langsung ke lokasi yaitu Al Azhar IIBS Karanganyar dan Tangerang

- b. Observasi, data fisik yang diperoleh dengan melaksanakan observasi langsung ke lokasi seperti mengamati, mengambil foto, dan mencatat hal-hal penting terkait dengan permasalahan perancangan
- c. Wawancara, melakukan interview ke beberapa narasumber yaitu Kepsek Al Azhar IIBS Karanganyar dan santri untuk mengetahui latar belakang pembangunan *boarding school*, aktivitas, dan kebutuhan santri. Wawancara *expert* di bidang sekolah Islam untuk lebih memahami pola perancangan khusus yang dibutuhkan

1.7.2. Data Sekunder

- a. Studi Kepustakaan, mencari sumber studi literatur, jurnal, buku, dan lainnya yang relevan dan mendukung perancangan sebagai data komperatif untuk menunjang penguatan data
- b. Studi Aktivitas, mengetahui jumlah pengguna serta aktivitas di dalam ruang dan dianalisis sesuai kebutuhan pengguna sehingga fasilitas yang dibutuhkan dapat dioptimalkan
- c. Studi Banding, melakukan studi banding ke beberapa objek sejenis sebagai dasar pembandingan dan acuan dalam menyusun konsep perancangan, meliputi: kebutuhan ruang, alur sirkulasi, pola perilaku; aktivitas serta fasilitas yang sudah maupun belum tersedia.

1.8. Kerangka Berpikir



1.9. Pembaban

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior *new design Al Azhar International Islamic Boarding School* Tangerang Putri, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi uraian mengenai kajian literatur mulai dari definisi secara umum hingga klasifikasi pondok pesantren, kajian literatur terkait pendekatan, dan analisis studi kasus objek sejenis

BAB III PROGRAMMING PERANCANGAN

Menguraikan hasil analisis perancangan serta melakukan kajian dan menghubungkan literatur yang digunakan dengan konsep yang ingin dicapai

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH

Berisi uraian tema dan konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, sirkulasi penghawaan dan pencahayaan, keamanan, akustik, beserta pengaplikasiannya pada Al Azhar IIBS Tangerang Putri

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi mengenai kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN